

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan pada BAB IV sebagai berikut:

Karya “*Nuclear*” terdiri dari 5 bagian karya dengan menggunakan teknik *leitmotif* yang disesuaikan dengan masing-masing peristiwa dalam Perang Dunia II di Jepang. Karya ini juga menggunakan *hirajoshi scale* dalam 4 bagian karya karena tangga nada ini digunakan pada alat musik *shamisen* dan *koto*, dimana kedua alat musik tersebut adalah komponen musik terpenting dalam musik Jepang. Dengan demikian suasana dan imajinasi akan budaya Jepang dapat terwakili dengan instrumentasi dan tangga nada tersebut. Penggambaran semua peristiwa, terutama pada saat bom atom dijatuhkan murni dari instrumen yang digunakan dalam penulisan tanpa menggunakan tambahan *digital effect*.

*Leitmotif* digunakan untuk penggambaran suasana Perang Dunia II di Jepang. Salah satu inti *leitmotif* dalam karya ini dibuat dengan menggunakan rumus reaksi fisi nuklir Uranium-235 yang belum pernah ada pada karya-karya manapun sebelumnya. Adapun angka-angka yang dapat ditemukan pada nomor massa reaksi fisi nuklir Uranium-235 tersebut adalah 1, 2, 3, 5, 2, 3, 6, 1, 4, 9, 3, 3 yang kemudian diaplikasikan dalam bentuk notasi. Kemudian untuk dapat menimbulkan kesan ketegangan, angka-angka atau notasi di atas kemudian diimplementasikan ke dalam

bentuk minor menjadi 6, 7, 1, 3, 7, 1, 4, 6, 2, 7, 1, 1 (la si do mi si do fa la re si do do). Angka-angka tersebut yang digunakan sebagai *leitmotif* yang menggambarkan peristiwa pembuatan bom atom yang menggunakan sumber radioaktif Uranium-235 itu sendiri. Dengan pemberian *leitmotif* dan instrumentasi yang tepat maka karya komposisi “*Nuclear*” dapat merepresentasikan suasana Perang Dunia II di Jepang.

## B. SARAN

Penulis berharap akan ada karya-karya selanjutnya yang dapat mentrasformasikan rumus lain pada sebuah karya, atau bahkan model matematis lain yang lebih menantang untuk dapat dipelajari oleh peneliti-peneliti maupun komposer-komposer selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Benward, B., & Saker, M. (2009). *Music in Theory and Practice* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Brownrigg, M. (2003). *Film Music and Film Genre*.  
<https://dspace.stir.ac.uk/bitstream/1893/439/1/BrownriggM2003-14072008.pdf>
- Canonaco, M. (2018). *Japanese Scale - The Hirajoshi Scale*.  
<http://www.antonyreynaert.com/blog/2018/5/29/japanesescales-the-hirajshi-scale>
- Chełkowska-Zacharewicz, M., & Paliga, M. (2019). Music emotions and associations in film music listening: The example of leitmotifs from the Lord of the Rings movies. *Roczniki Psychologiczne*, 22(2), 151–175.  
<https://doi.org/10.18290/RPSYCH.2019.22.2-4>
- Contexts, T. M. (n.d.). *Revision Guide for*. <https://www.musicalcontexts.co.uk/>
- Curley, R. (2006). *Annihilation*. Britannica.  
<https://www.britannica.com/science/annihilation>
- Department of Energy. (1993). Nuclear Physics and Reactor Theory. In *Department of Energy*.
- Gosling, F. G. (2010). The Manhattan Project: Making the Atomic Bomb. In *National Security History Series*. United States Department of Energy.  
<http://www.cfo.doe.gov/me70/manhattan/index.htm>
- Johnson, H. (2018). *Japan in New Zealand: Taiko , Authenticity , and Identity in Transcultural Context*. 203–210.  
[https://www.researchgate.net/publication/323866685\\_Japan\\_in\\_New\\_Zealand\\_TaikoAuthenticity\\_and\\_Identity\\_in\\_Transcultural\\_Context](https://www.researchgate.net/publication/323866685_Japan_in_New_Zealand_TaikoAuthenticity_and_Identity_in_Transcultural_Context),
- Johnson, H. M. (1996). Koto Manufacture: The Instrument, Construction Process, and Aesthetic Considerations. *The Galpin Society Journal*, 49, 38–64.  
<https://doi.org/10.2307/842391>
- Junian, A. (2014). Minat Pemuda Jepang Terhadap Musik Tsugaru Shamisen Grup Yoshida Brothers. *Japanology*, 2(2), 13–20.
- Kostka, S., Payne, D., & Almén, B. (2018). *Tonal harmony : With an Introduction to Post-Tonal Music* (Eight). McGraw-Hill.  
[http://lib1.org/\\_ads/9CF82FEAD150203E5ADBF74C38EFA28E](http://lib1.org/_ads/9CF82FEAD150203E5ADBF74C38EFA28E)
- Kostogryz, S., Myslavskyi, V., & Cherkasova, N. (2020). Development of Film Music in Ukraine in the 1920's. *Journal of History Culture and Art Research*,

- 9(1), 477–483. <https://doi.org/10.7596/taksad.v9i1.2391>
- Kuiper, K. (2014a). *Koto Musical Instrument*. Britannica. <https://www.britannica.com/art/koto>
- Kuiper, K. (2014b). *Shamisen Japanese Musical Instrument*. Britannica.
- Larsen, J. B. (2017). *Conceptions of Meaning in Music*. The Arctic University.
- Linder, G. J. (2012). *Deconstructing Tradition in Japanese Music – A Study of Shakuhachi, Historical Authenticity and Transmission of Tradition*. Department of Oriental Languages, Stockholm University.
- Martopo, H. (2000). Programatisme Dalam Musik Instrumental Era Romatik (Programatism of Romantic Era in Instrumental Music). *Harmonia - Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, 1(2), 38–47. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v1i2.843>
- McDermott, R., & Bar-Joseph, U. (2016). Pearl Harbor and Midway : the decisive influence of two men on the outcomes Pearl Harbor and Midway : the decisive influence of two men on. *Intelligence and National Security*, 1–14. <https://doi.org/10.1080/02684527.2016.1149920>
- McGoldrick, G. T. (2017). *Tsugaru Shamisen and Modern Japanese Identity*. <http://hdl.handle.net/10315/33622>
- McNeill, R. J. (2008). *Sejarah Musik* 2 (4th ed.). Gunung Mulia.
- Paul, C., & Submitted, H. (2011). *Studies in Instrumentation and Orchestration and in the Recontextualisation of Diatonic Pitch Materials ( Portfolio of Compositions ) by Chris Paul Harman The University of Birmingham Department of Music School of Humanities The University of Birmingham. September 2011*.
- Prasetyo, T., Handayani, S., & Sumardi. (2015). Kebangkitan Jepang Pasca Pendudukan Amerika Serikat Tahun 1952- 1964. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, I(1), 1–12.
- Prier, K.-E. (2014). *Sejarah Musik Jilid 2* (4th ed.). Pusat Musik Liturgi.
- Royde, J. G., & Smith. (2021). *World War II*. <https://www.britannica.com/event/World-War-II#ref53532>
- Stull-Bribitzer, M. (2015). Understanding the Leitmotif. In *Understanding the Leitmotif*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/cbo9781316161678>

- Tomonaga, M. (2019). The Atomic Bombings of Hiroshima and Nagasaki: A Summary of the Human Consequences, 1945-2018, and Lessons for Homo sapiens to End the Nuclear Weapon Age. *Journal for Peace and Nuclear Disarmament*, 1–48. <https://doi.org/10.1080/25751654.2019.1681226>
- Vilaró, A., & Orero, P. (2013). Leitmotif in Audio Description: Anchoring Information to Optimise Retrieval. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(5), 56–64.
- Wah-sang, W. (2014). The Music of Buddha Nature - Blowing Zen on the Shakuhachi. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(8), 64–80.

